

ABSTRAKSI

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh pemberian kredit UKM yang diberikan PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Pontianak terhadap pendapatan pedagang. Sedangkan tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pemberian kredit UKM oleh PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Pontianak terhadap pendapatan pedagang. Teknik pengumpulan data: observasi, wawancara, kuesioner dan studi dokumenter. Populasi dalam penelitian ini populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah pedagang peminjam kredit UKM tahun 2014 sebanyak 1.924 orang. Teknik penarikan sampel dengan teknik *convenience sampling*, sampel yang diambil berjumlah 50 responden pedagang yang memperoleh pinjaman kredit PT Bank Rakyat Indonesia Cabang Pontianak dan data dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Alat analisis yang digunakan adalah uji beda (*Paired Sample t test*).

Adapun yang menjadi hasil penelitian diketahui pendapatan rata-rata UKM sebelum mendapatkan kredit PT. Bank BRI Cabang Pontianak adalah sebesar Rp. 14,791,045.00. Pendapatan rata-rata UKM setelah mendapatkan kredit PT. Bank BRI Cabang Pontianak adalah sebesar Rp. 27.482,698.00. Pada faktor modal terjadi kenaikan yang sebelumnya rata-rata modal para responden UKM perbulan untuk membeli bahan baku dan bahan penolong hanya sebesar 4,489,674.60 dan setelah memperoleh kredit dari PT. BRI Cabang Pontianak modal rata-rata menjadi 13,052,500.00. Pada faktor tenaga kerja rata-rata tenaga kerja UKM antara 1 – 5 orang, sedangkan setelah meminjam kredit ada responden yang menggunakan tenaga kerja 1-8 orang. Rata-rata total jumlah tenaga kerja responden penerima kredit UKM sebelumnya hanya sebanyak 2 orang saja sedangkan setelah memperoleh bantuan pinjaman kredit rata-rata jumlah tenaga kerja UKM penerima kredit bank PT. Bank BRI Cabang Pontianak sebanyak 3 orang atau naik sebesar 50,00%. Pada faktor jam kerja rata-rata tiap-tiap tenaga kerja UKM yang jumlah jam kerja karyawan pada awalnya tiap bulannya memiliki rentang sebanyak 210 jam – 240 jam setiap bulannya, sedangkan setelah memperoleh pinjaman dari bank PT. Bank BRI Cabang Pontianak jumlah jam kerja para responden UKM jumlah jam kerja karyawannya lebih dari 210-540 jam perbulan karena ada responden yang menjadikan usahanya dengan sistem kerja 2 shift menjadi 14, 16 dan 18 jam perharinya yang pada mulanya hanya 7-8 jam sehari. Jika dirata-ratakan secara total jumlah jam kerja sebelum menerima bantuan kredit hanya 7,70 jam saja setelah memperoleh bantuan kredit rata-rata secara total menjadi 10,34 jam perhari. Pendapatan UKM sebelum dan sesudah mendapatkan kredit PT. Bank BRI Cabang Pontianak berbeda, dimana besar perbedaan pendapatan rata-rata tersebut adalah Rp. 12,637,653.80.

Saran-saran yang penulis jadikan sebagai bahan pertimbangan oleh UKM yang mendapat kredit dari PT. Bank BRI Cabang Pontianak yaitu: Pendapatan rata-rata UKM sesudah mendapatkan kredit mengalami peningkatan, maka dapat disarankan bahwa setiap UKM tidak perlu takut melakukan kredit untuk meningkatkan pendapatannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pendapatan UKM sebelum mendapatkan kredit dengan pendapatan UKM sesudah mendapatkan kredit dari PT. Bank BRI Cabang Pontianak oleh sebab itu tambahan modal yang diperoleh dari kredit harus dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk menjalankan usaha, sehingga pendapatan menjadi semakin baik dan meningkat.

ABSTRACT

The problem in this research is how the effect of SME loans granted by PT. Bank Rakyat Indonesia Branch Pontianak to income traders. While the purpose of this research is to know and analyze the effect of SME lending by PT. Bank Rakyat Indonesia Branch Pontianak to income traders. Data collection techniques: observation, interviews, questionnaires and documentary studies. The population in this study population in this study are all customers of the merchant credit borrowers SME in 2014 as many as 1,924 people. Sampling technique with convenience sampling technique, samples taken amounted to 50 respondents traders who obtained loans PT Bank Rakyat Indonesia Branch Pontianak and the data were analyzed qualitatively and quantitatively. The analysis tool used is different test (Paired sample t test).

As for the results of research known to the average income of the SME before getting credit PT. Bank BRI Branch Pontianak is Rp. 14,791,045.00. The average income of SMEs after getting credit PT. Bank BRI Branch Pontianak is Rp. 27.482,698.00. In the capital there is an increase factor of the previous average monthly SME respondents capital to purchase raw materials and auxiliary materials only amounted 4,489,674.60 and after obtaining credit from PT. BRI Branch Pontianak average capital into 13,052,500.00. In the labor factor of the average workforce of SMEs between 1-5 people, while after the credit borrowing no respondents who use manpower 1-8 people. The average total workforce of respondents receiver SME loans previously only as much as 2 people only after obtaining assistance while the average loan amount of labor SME bank loan recipient PT. Bank BRI Branch Pontianak many as 3 people or an increase of 50.00%. At the factors working hours on average each SME that the number of labor hours employees work at the beginning of each month has a range of as much as 210 hours - 240 hours per month, whereas after obtaining a loan from a bank PT. Bank BRI Branch Pontianak number of working hours of the SME employees working hours of more than 210-540 hours per month because there are respondents who makes the effort to shift working system 2 to 14, 16 and 18 hours per day were at first only 7-8 hours a day. If the averaged total number of hours before receiving credit assistance only 7.70 hours after obtaining an average loan aid in total to 10.34 hours per day. SME revenue before and after getting credit PT. Bank BRI branch different Pontianak, where large differences in average income is Rp. 12,637,653.80.

The suggestions that the authors made as consideration by SMEs that received loans from PT. Bank BRI Branch Pontianak namely: The average income of SMEs after getting credit has increased, it can be suggested that any SME should not be afraid do credit to increase their income. The results showed that there are significant differences between SMEs earnings before obtaining credit by SMEs earnings after getting credit from PT. Bank BRI Branch Pontianak therefore obtained additional capital from the credit should be best utilized to run a business, so it is becoming increasingly better income and increased.